

BUKLET HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023 KABUPATEN MAROS

Katalog: 5106042.7308

TAHAP I



ST 2023
SENSUS PERTANIAN



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAROS**



Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Maros

Katalog: 5106042.7308

Nomor Publikasi: 73080.2321

Ukuran Buku: 20 cm x 20 cm

Jumlah Halaman: 44 halaman

Penyusun Naskah: BPS Kabupaten Maros

Penyunting: BPS Kabupaten Maros

Pembuat Kover: Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit: ©BPS Kabupaten Maros

Sumber Ilustrasi: www.freepik.com, canva.com

“Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kabupaten Maros”

Seuntai Kata



Sensus Pertanian 2023 (ST2023) merupakan sensus pertanian ketujuh yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) setiap 10 (sepuluh) tahun sekali sejak 1963. Pelaksanaan ST2023 merupakan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik dan mengacu pada sejumlah rekomendasi dari FAO yang menetapkan “*The World Programme for the Cencus of Agriculture (WCA) Covering Periode 2016–2025*”. Pelaksanaan ST2023 dilakukan secara bertahap, yaitu pencacahan lengkap usaha pertanian pada periode 1 Juni–31 Juli 2023, dilanjutkan dengan pendataan rinci melalui Survei Ekonomi Pertanian dan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian pada tahun 2024.

Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil pencacahan lengkap usaha pertanian pada 1 Juni–31 Juli 2023. Buklet ini disusun untuk memberikan gambaran rinci mengenai kondisi usaha pertanian Indonesia tahun 2023 menurut subsektor dan beberapa informasi strategis di sektor pertanian. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada website <https://sensus.bps.go.id/st2023>.

Publikasi ini merupakan persembahan pertama publikasi Hasil Sensus Pertanian 2023, sedangkan publikasi Tahap II akan dirilis pada bulan April 2024. Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ikut berpartisipasi dalam menyukseskan Sensus Pertanian 2023.

Maros, Desember 2023

Kepala BPS Kabupaten Maros

MUHAMMAD KAMIL

Mencatat Pertanian Indonesia

untuk kedaulatan pangan dan
kesejahteraan petani



<https://www.ske-bp.id>



Daftar Isi

- Seuntai Kata 3
- Daftar Isi..... 5
- Daftar Tabel 6
- Daftar Gambar 7

- **Sensus Pertanian di Indonesia 8**
- **Tahapan Kegiatan ST2023 10**
- **Penjelasan Teknis ST2023..... 12**

- 1 Gambaran Usaha Pertanian 14**
- 2 Rumah Tangga Usaha Pertanian..... 21**
- 3 Usaha Pertanian Perorangan 27**
- 4 Urban Farming 34**
- 5 Petani Milenial Umur 19-39 Tahun..... 36**
- 6 Sapi dan Kerbau 40**

- Penutup 42
- Ucapan Terima Kasih 43

<http://maroskab.go.id>





Daftar Tabel

Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kabupaten Maros (rumah tangga), 2023 ...21

Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Maros (rumah tangga), 202322

Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Maros (rumah tangga), 202325

Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Maros (orang), 2023.....28

Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros (orang), 202331

Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan **Urban Farming** Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2023.....34

Tabel 7 Jumlah Petani dan Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang), 202338

<https://maroskab.go.id>



Daftar Gambar

Gambar 1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2023.....	14
Gambar 2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros 2023....	15
Gambar 3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2023	16
Gambar 4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kabupaten Maros (unit), 2023.....	17
Gambar 5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kabupaten Maros (unit), 2023	18
Gambar 6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kabupaten Maros (unit), 2023.....	19
Gambar 7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kabupaten Maros, 2023.....	20
Gambar 8	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Maros, 2023.....	23
Gambar 9	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Maros, 2023	23
Gambar 10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Maros (rumah tangga), 2013 dan 2023	24
Gambar 11	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Maros (orang), 2023.....	26
Gambar 12	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Maros, 2023 27	
Gambar 13	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Maros, 2023.....	29
Gambar 14	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Maros, 2023	29
Gambar 15	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kabupaten Maros (unit), 2023.....	30
Gambar 16	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kabupaten Maros (unit), 2023	32
Gambar 17	Sebaran Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming di Kabupaten Maros (unit), 2023	33
Gambar 18	Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital di Kabupaten Maros, 2023 ..	35
Gambar 19	Jumlah Petani Milenial Berumur 19-39 Tahun di Kabupaten Maros (orang), 2023	36
Gambar 20	Jumlah dan Proporsi Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Maros, 2023.....	37
Gambar 21	Persentase Petani Umur 19-39 tahun dan/atau menggunakan Teknologi Digital menurut Jenis Kelamin dan Kriteria di Kabupaten Maros, 2023	37

Sensus Pertanian di Indonesia

1 ST1963

- Hanya dilakukan di **daerah pedesaan** di Indonesia, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **lingkungan**



2 ST1973

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **pedesaan maupun perkotaan**, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan perkebunan besar secara lengkap. Pencacahan perikanan laut dan tambak dilakukan di Sumatera, Jawa, dan Bali

3 ST1983

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **pedesaan maupun perkotaan**, termasuk Timor Timur
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan mencakup **seluruh kegiatan pertanian** kecuali kehutanan dan perburuan
- Pencacahan perusahaan pertanian, KUD, dan PODES dilakukan lengkap (sedangkan rumah tangga secara sampel)

4



4 ST1993

- Pendaftaran bangunan dan rumah tangga dilakukan di seluruh Indonesia, baik di **pedesaan maupun perkotaan**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Wilayah Pencacahan (Wilcrah)**
- Pencacahan sampel** untuk rumah tangga pertanian hanya dilakukan di wilayah **kabupaten daerah pedesaan**

ST2023

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik perkotaan maupun perdesaan
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)**
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** dari hasil Sensus Penduduk 2020, data Kementan, KKP, KLHK, dan Sumber lainnya
- Penggunaan moda pendataan: **PAPI, CAPI, dan CAWI**

ST2003

5

- Pelaksanaan di seluruh Indonesia pada **Agustus 2003** (khusus Aceh dilakukan pada Mei 2004)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Daerah perdesaan dan perkotaan dicacah lengkap, kecuali daerah perkotaan bukan pantai dan nonkonsentrasi pertanian dilakukan secara sampel.
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

ST03
Sensus Pertanian 2003

6

st2013
SENSUS PERTANIAN

ST2013

- Pelaksanaan di seluruh wilayah Indonesia pada **Mei 2013**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dua kali kunjungan
 1. Pemutakhiran rumah tangga dan identifikasi rumah tangga pertanian;
 2. Pencacahan lengkap usaha pertanian
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** yang memuat informasi daftar rumah tangga hasil Sensus Penduduk 2010
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

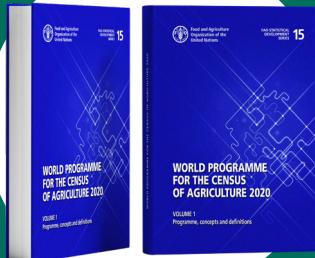


7

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Tahapan Kegiatan ST2023

PERSIAPAN



World Programme
for the Census of
Agriculture (WCA)
2020



Penyiapan
Instrumen



Uji Coba



Gladi Kotor



Pemutakhiran
kerangka
geospasial
dan muatan
wilayah kerja
statistik



Gladi
Bersih



Updating
Direktori
Perusahaan
Pertanian
dan Usaha
Pertanian
Lainnya



Kick-off
Publisitas

2020

2021

2022

PELAKSANAAN LAPANGAN

DISEMINASI

ST2023
SENSUS PERTANIAN



Rekrutmen
dan pelatihan
petugas



Pencacahan
Lapangan
Lengkap



Pelaksanaan
*Post
Enumeration
Survey*



Diseminasi
Tahap 1

2023



Pelaksanaan
Survei
Ekonomi
Pertanian



Diseminasi
Tahap 2



Pelaksanaan
Survei Produksi
dan Lingkungan
Pertanian

2024

Penjelasan Teknis ST2023



Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)

Rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).

Usaha Pertanian Perorangan (UTP)

Unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait

dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, serta usaha jasa pertanian.

Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)

Setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan budidaya pertanian seperti pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.

Usaha Pertanian Lainnya (UTL)

Usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitasnya adalah pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani, yayasan, dan lainnya.

Pertanian Perkotaan/*Urban Farming*

Kegiatan pertumbuhan, pengolahan dan distribusi pangan serta produk lainnya melalui budidaya tanaman dan peternakan yang intensif diperkotaan dan daerah sekitarnya, dan menggunakan kembali sumber daya alam dan limbah perkotaan untuk memperoleh keragaman hasil panen dan hewan ternak. Pertanian perkotaan dicirikan dengan metode:

1. pemanfaatan permukaan tanah (cara konvensional);

2. vertikultur dengan memanfaatkan ruang vertikal sebagai tempat bercocok tanam, baik dalam bentuk digantung maupun rambat atau terpasang di dinding;
3. penanaman dalam pot/*polybag* sebagai media tanam sehingga muda dipindahkan pada lahan sempit, dalam ruangan atau di atap rumah;
4. hidroponik dengan menggunakan air atau unsur hara, biasanya dengan menggunakan wadah berbentuk pipa yang disusun bertingkat maupun berjejer dengan sistem pengaturan air dan hara. Instalasi hidroponik dapat ditempatkan di luar ruangan, dalam ruangan maupun di atap rumah;
5. *microgreen*, merupakan budi daya tanaman sayuran berukuran kecil pada fase setelah kecambah atau sebelum dewasa berumur 7-21 hari. Biasanya menggunakan wadah berukuran kecil seperti tray atau nampan.

Petani Milenial atau Petani Modern

Petani berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital.

Jumlah Petani Pengguna Lahan

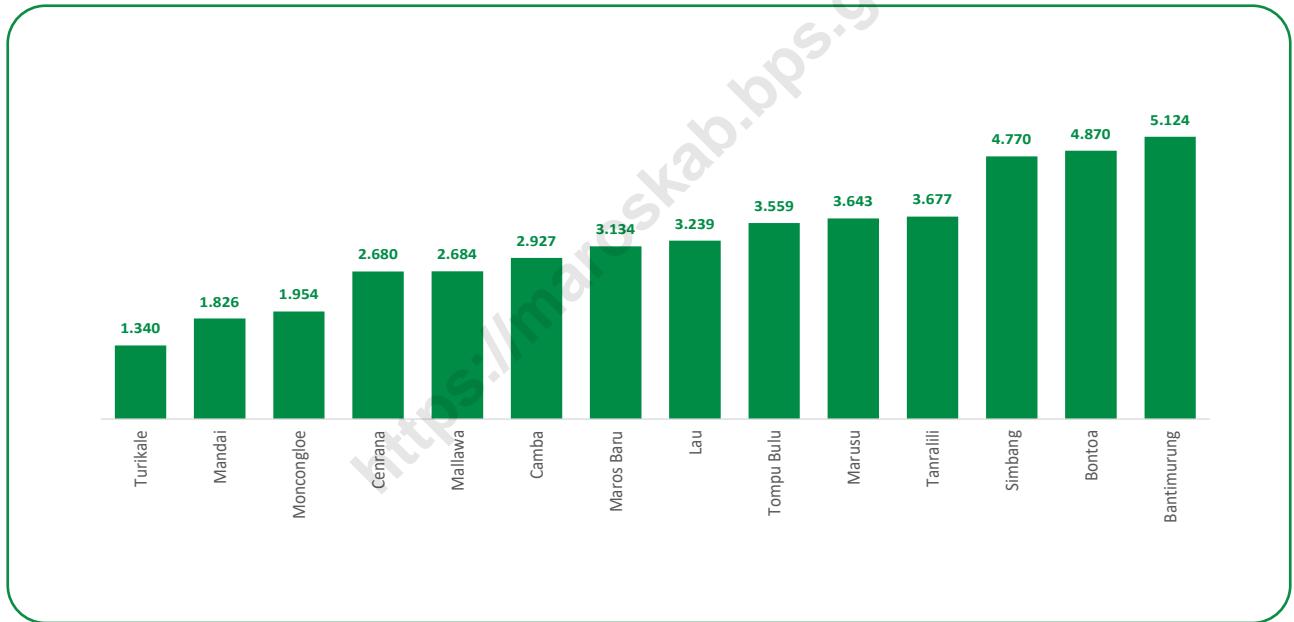
Banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan untuk melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, tidak termasuk lahan budi daya ikan, budi daya perikanan di laut, dan di perairan umum.

Petani Gurem

Perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian dengan penguasaan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar

1

Gambaran Usaha Pertanian



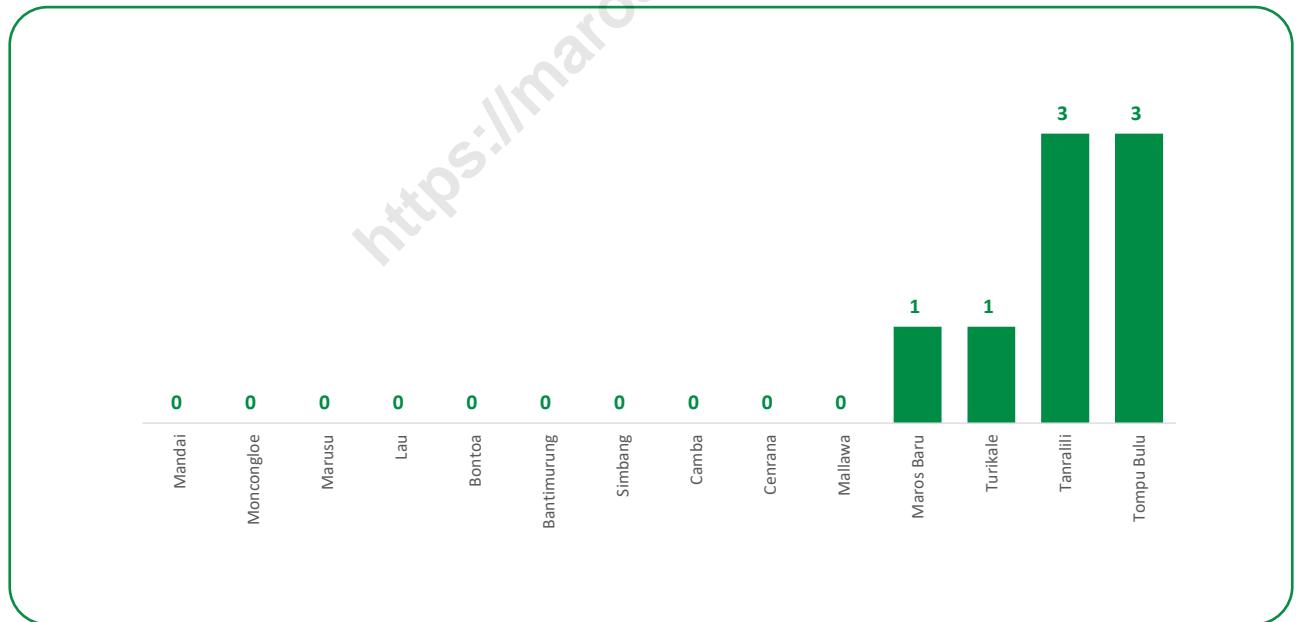
Gambar 1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2023

Usaha pertanian di Kabupaten Maros mencakup tiga jenis unit usaha yang berperan penting dalam ketersediaan dan ketahanan pangan. Ketiga jenis usaha pertanian tersebut adalah Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan

Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL). Sinergi antara ketiga jenis unit usaha ini menjadi kunci dalam penyediaan dan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

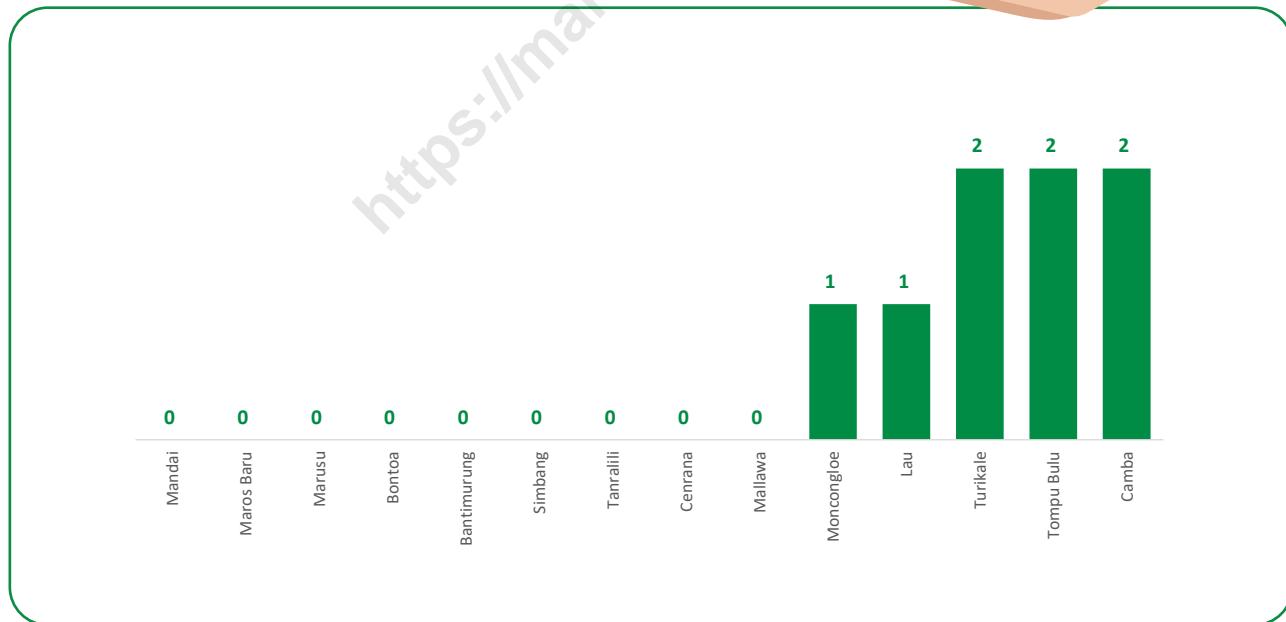
Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Bantimurung, Bontoa, dan Simbang merupakan kecamatan dengan jumlah UTP paling banyak. Kecamatan Bantimurung terdapat 5.124 unit, sementara pada Kecamatan Bontoa terdapat 4.870 unit, dan Kecamatan Simbang terdapat 4.770 unit.

Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Tompobulu dan Tanralili merupakan kecamatan dengan jumlah UPB terbanyak. Di Kecamatan Tompobulu dan Kecamatan Tanralili masing-masing terdapat 3 unit UPB.



Gambar 2 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros 2023

Tiga kecamatan yang memiliki jumlah UTL terbanyak adalah Kecamatan Camba, Kecamatan Tompobulu, dan Kecamatan Turikale dengan masing-masing jumlah UTL sebesar 2 unit.



Gambar 3 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2023

Usaha Pertanian Perorangan Subsektor

Efektivitas kebijakan pertanian membutuhkan data jumlah usaha pertanian sebagai dasar penentuan berbagai program, seperti subsidi, insentif, bantuan/penyuluhan petani, dan program pertanian lainnya. Jumlah usaha pertanian per subsektor juga bermanfaat sebagai indikator peran dan potensi ekonomi pertanian di tingkat nasional dan daerah.

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UTP pada ST2023 adalah tanaman pangan sebesar 33.393 unit,

peternakan sebesar 25.606 unit, dan Hortikultura sebesar 6.755 unit.

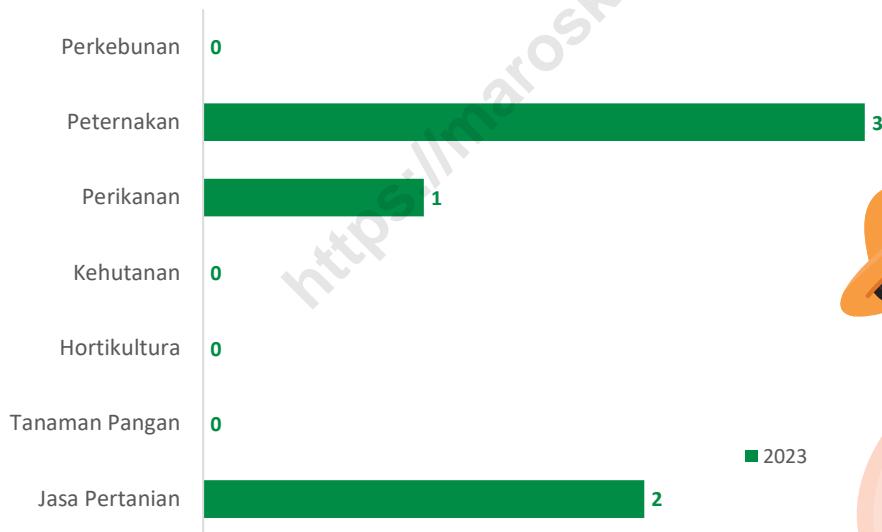


Gambar 4 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kabupaten Maros (unit), 2023

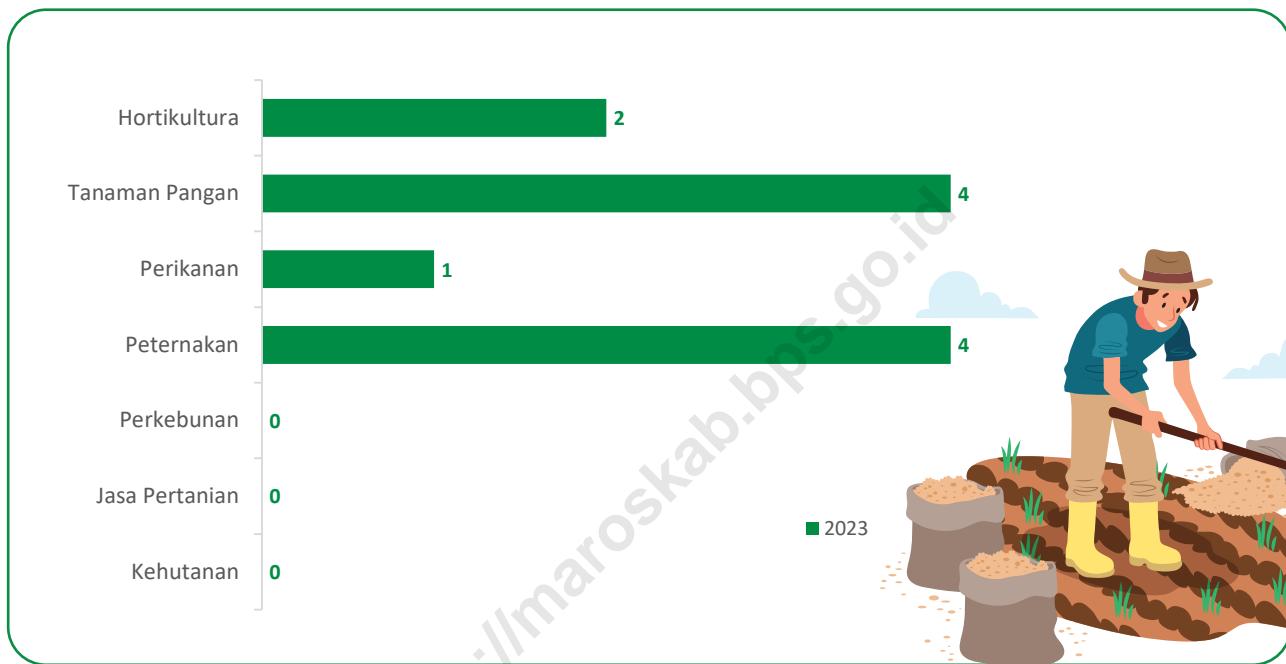


Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UPB pada ST2023 adalah peternakan sebesar 3 unit, jasa pertanian sebesar 2 unit, dan perikanan sebesar 1 unit.

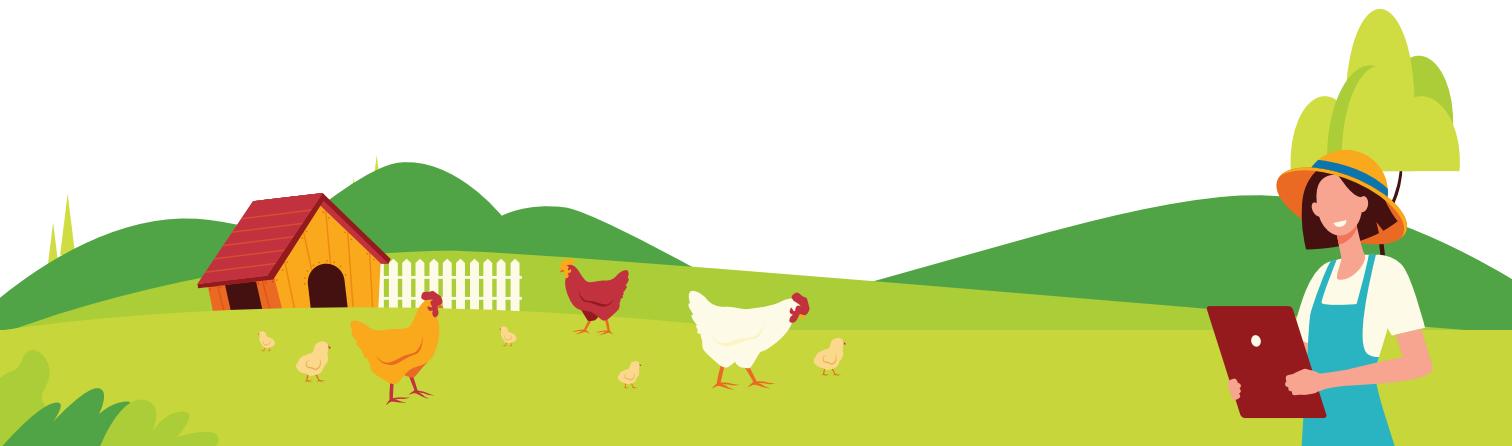
Jumlah UTL hasil ST2023 menurut subsektor yang paling banyak diusahakan adalah Tanaman Pangan dan Peternakan masing-masing sebesar 4 unit.



Gambar 5 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kabupaten Maros (unit), 2023

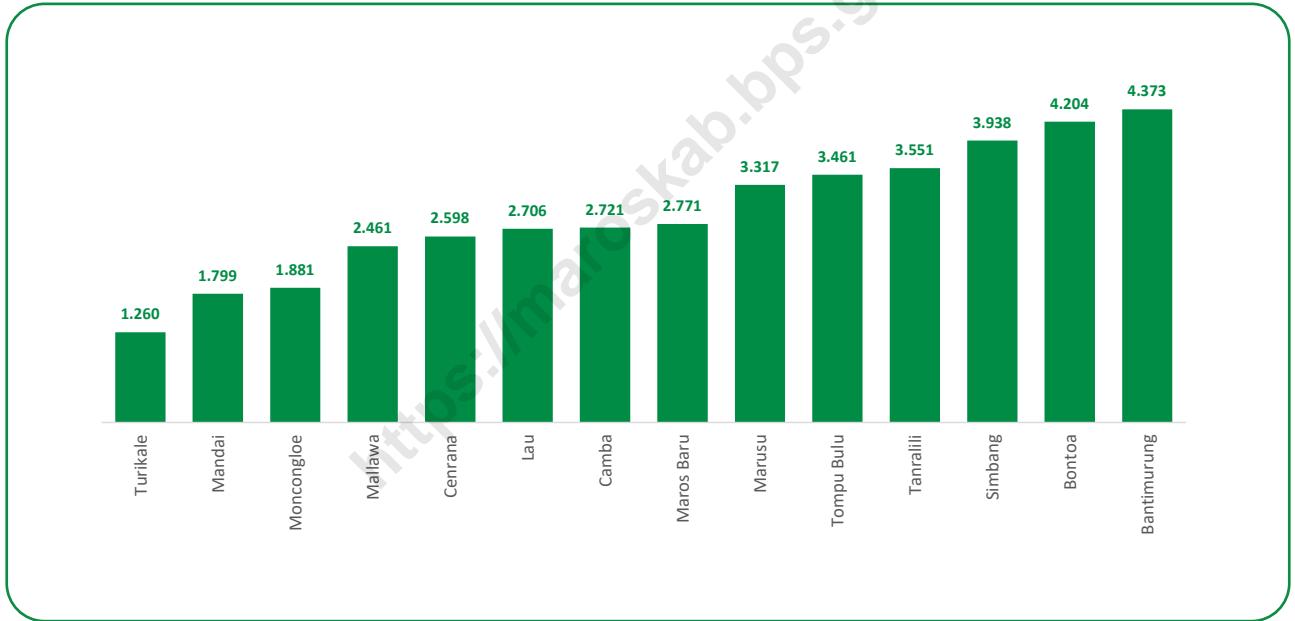


Gambar 6 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kabupaten Maros (unit), 2023



2

Rumah Tangga Usaha Pertanian



Gambar 7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kabupaten Maros, 2023

Jumlah RTUP hasil ST2023 menunjukkan kenaikan sebesar 3,88 persen jika dibandingkan dengan kondisi RTUP hasil ST2013, yaitu dari 39.505 rumah tangga menjadi 41.041 rumah tangga. Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Bantimurung, Bontoa, dan

Simbang merupakan kecamatan dengan jumlah RTUP paling banyak. Kecamatan Bantimurung terdapat 4.373 rumah tangga, sementara pada Kecamatan Bontoa terdapat 4.204 rumah tangga, dan Kecamatan Simbang terdapat 3.938 rumah tangga.

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh RTUP adalah tanaman pangan dengan jumlah 32.403 rumah tangga, disusul peternakan dengan jumlah 24.608 rumah tangga, dan hortikultura dengan jumlah sebesar 6.635 rumah tangga.



Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kabupaten Maros (rumah tangga), 2023

Subsektor	ST2023
(1)	(2)
Tanaman Pangan	32.403
Hortikultura	6.635
Perkebunan	4.498
Peternakan	24.608
Perikanan	4.980
Kehutanan	3.783
Jasa Pertanian	570

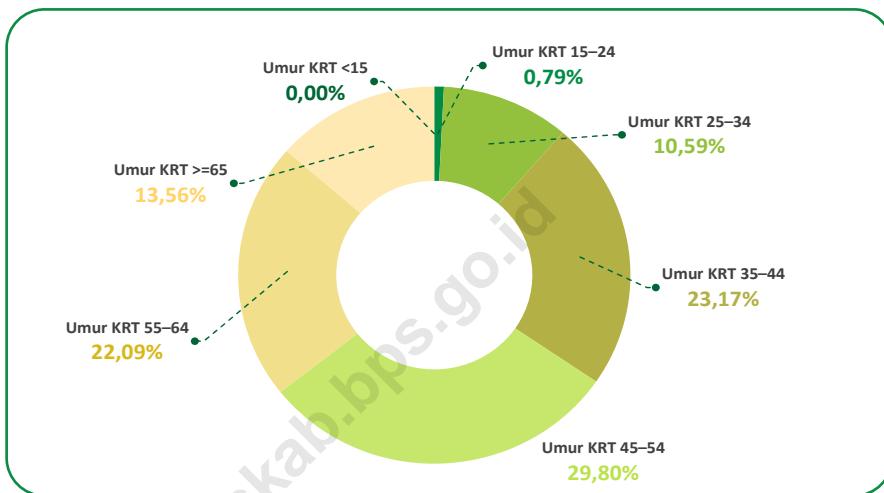
Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2013 dan 2023

Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Maros (rumah tangga), 2023

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mandai	0	15	218	419	527	390	230	1.799
Moncongloe	0	19	210	511	575	360	206	1.881
Maros Baru	0	11	246	636	850	671	357	2.771
Marusu	0	29	451	830	890	707	410	3.317
Turikale	0	5	113	241	387	342	172	1.260
Lau	0	11	261	584	865	683	302	2.706
Bontoa	0	18	401	984	1.270	973	558	4.204
Bantimurung	0	10	434	1.007	1.296	963	663	4.373
Simbang	0	21	381	922	1.152	838	624	3.938
Tanralili	0	24	435	876	1.060	717	439	3.551
Tompulu	0	89	534	908	940	631	359	3.461
Camba	0	20	211	534	783	666	507	2.721
Cenrana	0	33	256	530	838	602	339	2.598
Mallawa	0	20	194	528	797	523	399	2.461
Maros	0	325	4.345	9.510	12.230	9.066	5.565	41.041

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga

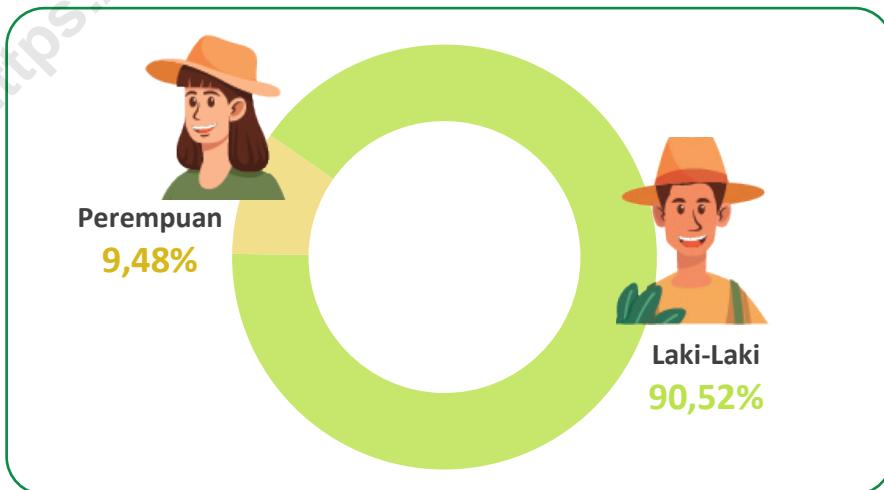
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa RTUP di Kabupaten Maros mayoritas memiliki kepala rumah tangga dengan rentang umur 45–54 tahun (29,80 persen). Jika ditinjau lebih dalam, sekitar 65,45 persen RTUP di Indonesia memiliki kepala rumah tangga dengan umur 45 tahun ke atas, sedangkan sisanya yaitu sekitar 34,55 persen memiliki kepala rumah tangga dengan umur dibawah 45 tahun.



Gambar 8 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Maros, 2023

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga

Selain melihat berdasarkan kelompok umur kepala keluarga, penting pula melihat jumlah rumah tangga usaha pertanian berdasarkan jenis kelamin kepala rumah tangga karena hal ini membantu mengidentifikasi dan mengatasi ketidaksetaraan gender serta memaksimalkan potensi kontribusi masing-masing gender dalam sektor pertanian.



Gambar 9 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Maros, 2023

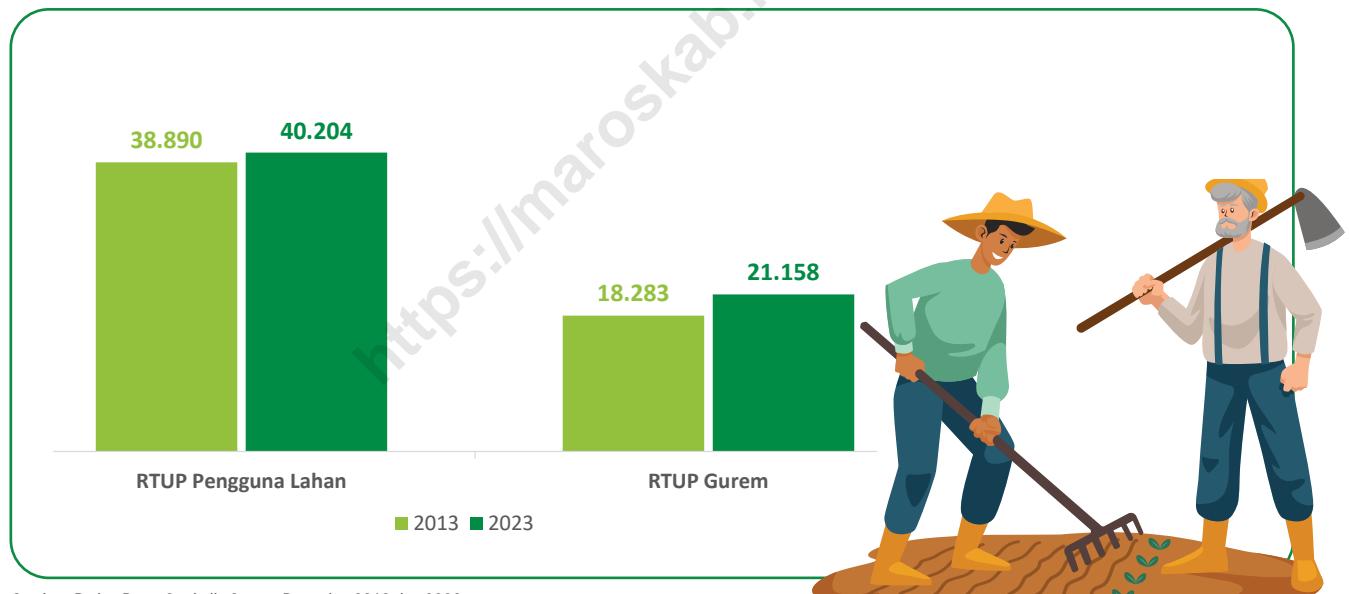
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa Kepala rumah tangga usaha pertanian didominasi oleh laki-laki sebesar 90,52 persen, sedangkan sisanya 9,48 persen adalah perempuan.

Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem

Rumah tangga usaha pertanian erat hubungannya dengan penggunaan lahan dalam perusahaan

komoditas pertaniannya. Lahan sangat penting dalam sektor pertanian karena merupakan salah satu faktor produksi bagi usaha pertanian. Selama satu dekade terakhir, RTUP yang menggunakan lahan mengalami peningkatan dari 38.890 unit (ST2013) menjadi 40.204 unit (ST2023) dengan persentase peningkatan sekitar 3,38 persen.

RTUP Gurem meningkat cukup signifikan yaitu dari 18.283 unit (ST2013) menjadi 21.158 unit (ST2023), atau meningkat sekitar 15,72 persen.



Gambar 10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Maros (rumah tangga), 2013 dan 2023

Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Maros (rumah tangga), 2023

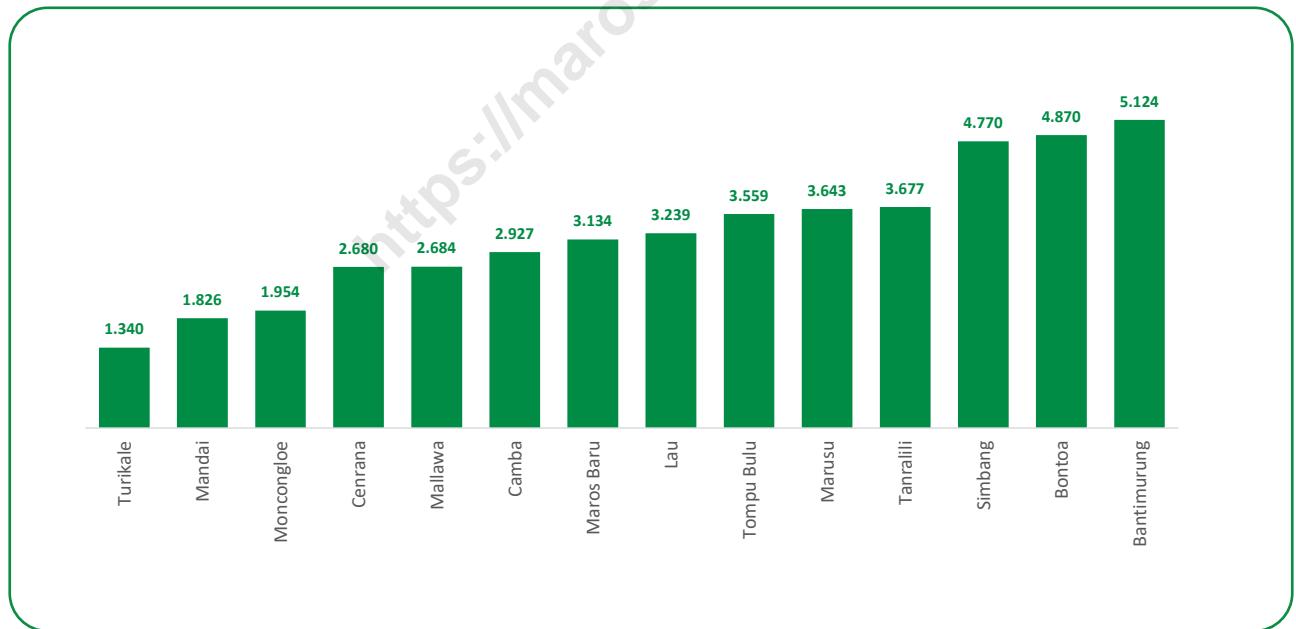
Kecamatan (1)	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga		Jumlah (4)
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	
Mandai	1.684	115	1.799
Moncongloe	1.747	134	1.881
Maros Baru	2.506	265	2.771
Marusu	2.999	318	3.317
Turikale	1.190	70	1.260
Lau	2.423	283	2.706
Bontoa	3.716	488	4.204
Bantimurung	3.933	440	4.373
Simbang	3.486	452	3.938
Tanralili	3.232	319	3.551
Tompu Bulu	3.101	360	3.461
Camba	2.469	252	2.721
Cenrana	2.411	187	2.598
Mallawa	2.254	207	2.461
Maros	37.151	3.890	41.041

3 Usaha Pertanian Perorangan

Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

Lima Kecamatan yang memiliki Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan terbanyak yaitu Kecamatan

Bantimurung sebanyak 5.124 unit, Kecamatan Bontoa sebanyak 4.870 unit, Kecamatan Simbang sebanyak 4.770 unit, Kecamatan Tanralili sebanyak 3.677 unit dan Kecamatan Marusu sebanyak 3.643 unit.



Gambar 11 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Maros (orang), 2023

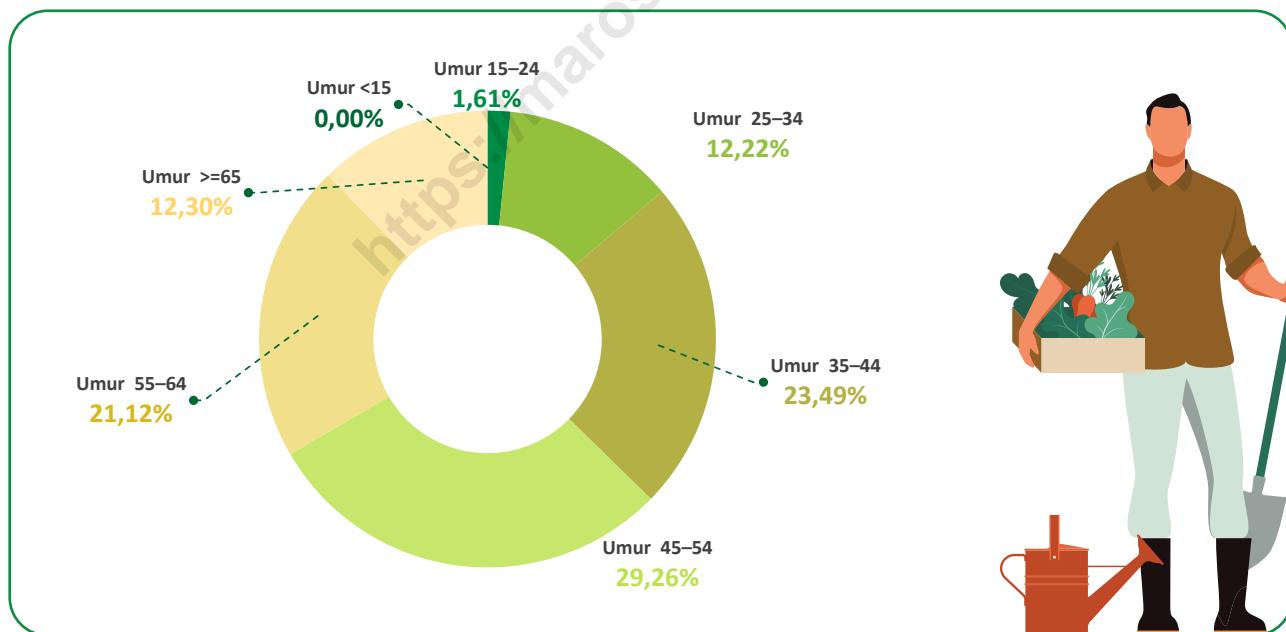
Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur

Karakteristik demografi petani dan pengelola usaha pertanian sangat diperlukan dalam pengambilan kebijakan. Informasi-informasi yang dibutuhkan antara lain adalah Informasi umur petani diperlukan dalam kebijakan insentif dan bantuan pertanian. Informasi data terkait gender juga diperlukan dalam program pemberdayaan perempuan di bidang pertanian.

Jika ditinjau menurut kelompok umur, hasil ST2023 menunjukkan bahwa usaha pertanian perorangan lebih banyak dikelola oleh petani yang berusia di atas 45 tahun atau sekitar 62,68 persen dari seluruh

pengelola usaha pertanian perorangan di Indonesia. Tantangan pertanian Indonesia saat ini memang berkaitan dengan regenerasi petani, yaitu upaya untuk memperbarui dan memperkuat sektor pertanian dengan melibatkan generasi muda dalam praktik-praktik pertanian.

Regenerasi penting karena pertanian adalah sektor kunci dalam pemenuhan kebutuhan pangan global, namun banyak petani yang sudah lanjut usia dan kekurangan generasi muda yang tertarik untuk mengambil alih usaha pertanian yang ditunjukkan dengan persentase kaum muda berusia kurang dari 25 tahun yang menjadi pengelola pertanian tidak sampai 2,00 persen.



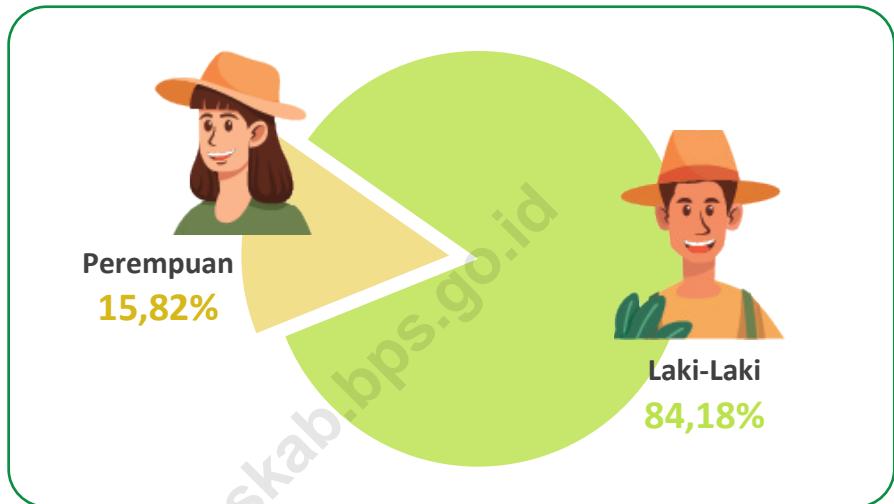
Gambar 12 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Maros, 2023

Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Maros (orang), 2023

Kecamatan	Kelompok Umur Pengelola Usaha Pertanian Perorangan							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mandai	0	19	237	428	536	390	216	1.826
Moncongloe	0	26	240	523	581	376	208	1.954
Maros Baru	1	49	355	753	931	715	330	3.134
Marusu	0	57	507	905	978	772	424	3.643
Turikale	0	21	155	258	404	333	169	1.340
Lau	1	38	365	709	1.049	757	320	3.239
Bontoa	0	89	547	1.154	1.426	1.073	581	4.870
Bantimurung	0	65	594	1.207	1.507	1.072	679	5.124
Simbang	0	70	584	1.171	1.359	928	658	4.770
Tanralili	0	34	472	915	1.091	731	434	3.677
Tompulu	0	104	586	927	952	637	353	3.559
Camba	0	64	308	590	805	683	477	2.927
Cenrana	0	53	302	553	846	602	324	2.680
Mallawa	0	43	300	577	826	523	415	2.684
Maros	2	732	5.552	10.670	13.291	9.592	5.588	45.427

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin

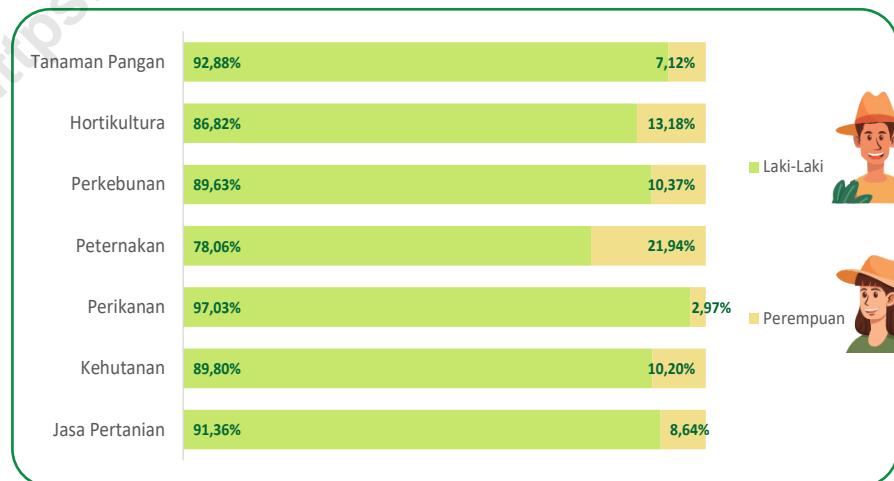
Apabila dilihat menurut gender, pengelola usaha pertanian perorangan (UTP) didominasi oleh pengelola dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 84,18 persen, sedangkan sisanya 15,82 persen adalah pengelola perempuan. Hal ini tidak jauh berbeda dengan kondisi sepuluh tahun lalu, petani pada ST2013 juga didominasi oleh petani laki-laki dengan persentase sebesar 73,77 persen, sedangkan sisanya 26,23 persen adalah petani perempuan.



Gambar 13 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Maros, 2023

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin

Jika dilihat menurut subsektor, pengelola UTP ST2023 di seluruh subsektor juga didominasi oleh pengelola laki-laki. Hal ini menjadi bukti bahwa tantangan pertanian Indonesia saat ini salah satunya berkaitan dengan ketimpangan gender, dimana petani laki-laki lebih banyak dipekerjakan karena masih adanya anggapan bahwa sektor pertanian identik dengan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan fisik yang berat.



Gambar 14 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Maros, 2023

Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Gurem

Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

Jumlah UTP pengguna lahan di Kabupaten Maros ada sebanyak 40.068 unit. Sedangkan jumlah UTP Gurem di Kabupaten Maros ada sebanyak 22.603 unit.

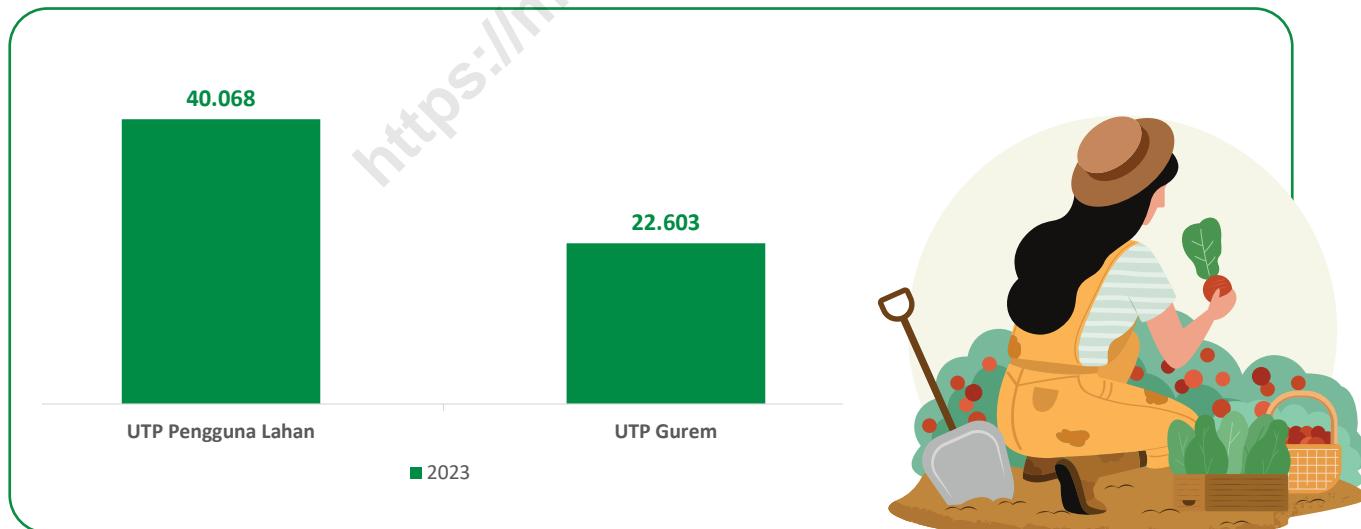
Persentase UTP gurem terhadap UTP pengguna lahan sebesar 56,41 persen. Hal ini menggambarkan bahwa 56,41 persen UTP pengguna lahan di Kabupaten Maros adalah UTP gurem.

Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem

Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah petani pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Bantimurung, Simbang, dan Tompobulu, masing-masing sebesar 4.343 orang, 3.957 orang, dan 3.483 orang.

Sementara itu, jumlah petani gurem paling banyak berada di Kecamatan Bantimurung, Simbang, dan Tanralili, masing-masing sebesar 2.561 orang, 2.550 orang, dan 2.384 orang.

Akan tetapi, jika dilihat persentase petani gurem terhadap petani pengguna lahan, Kecamatan Marusu memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 83,41 persen. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar petani pengguna lahan pada Kecamatan Marusu adalah petani gurem.



Gambar 15 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kabupaten Maros (unit), 2023

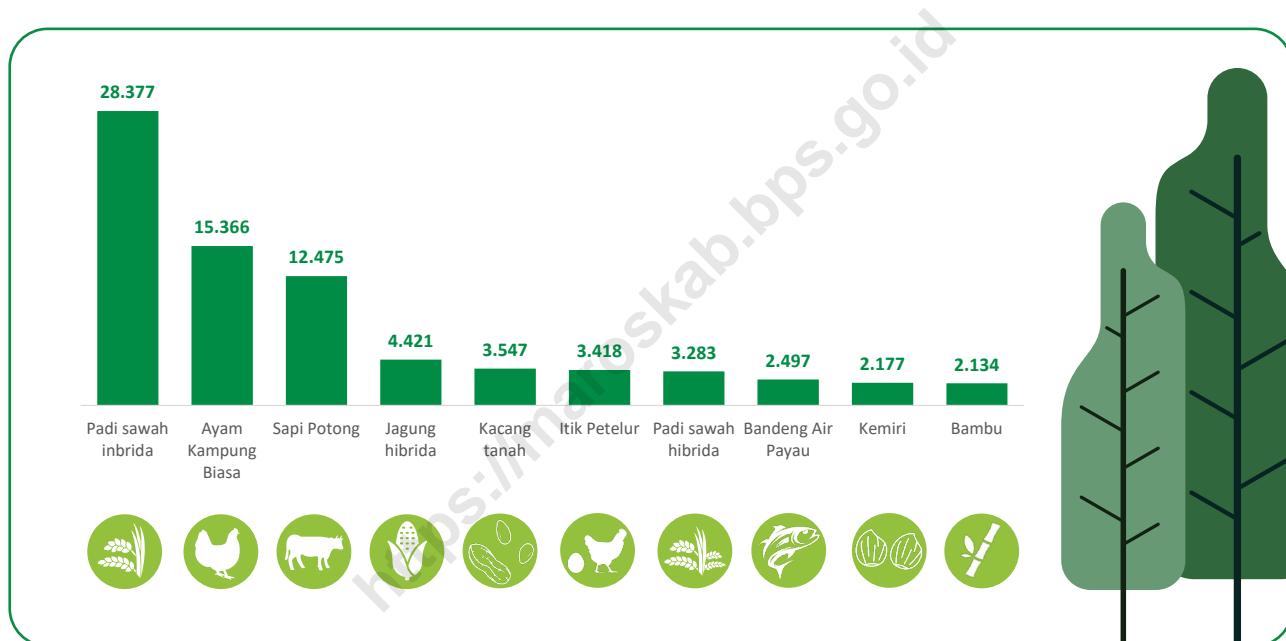
Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros (orang), 2023

Kecamatan (1)	Petani Pengguna Lahan (2)	Petani Gurem	
		Jumlah (3)	Persentase (4)
Mandai	1.777	1.015	57,12
Moncongloe	1.913	955	49,92
Maros Baru	2.319	1.479	63,78
Marusu	2.815	2.348	83,41
Turikale	1.228	617	50,24
Lau	2.623	1.453	55,39
Bontoa	2.507	1.513	60,35
Bantimurung	4.343	2.561	58,97
Simbang	3.957	2.550	64,44
Tanralili	3.399	2.384	70,14
Tompu Bulu	3.483	1.135	32,59
Camba	2.860	1.719	60,10
Cenrana	2.622	1.481	56,48
Mallawa	2.665	666	24,99
Maros	38.511	21.876	

Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP

Berdasarkan hasil ST2023, sepuluh komoditas yang paling banyak diusahakan UTP adalah Padi Sawah Inhibrida 28.377 unit. Selain itu, terdapat Ayam

Kampung Biasa dan Sapi Potong dari subsektor peternakan dengan jumlah usaha masing-masing sebesar 15.366 unit dan 12.475 unit usaha pertanian perorangan.



Gambar 16 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kabupaten Maros (unit), 2023



4 Urban Farming

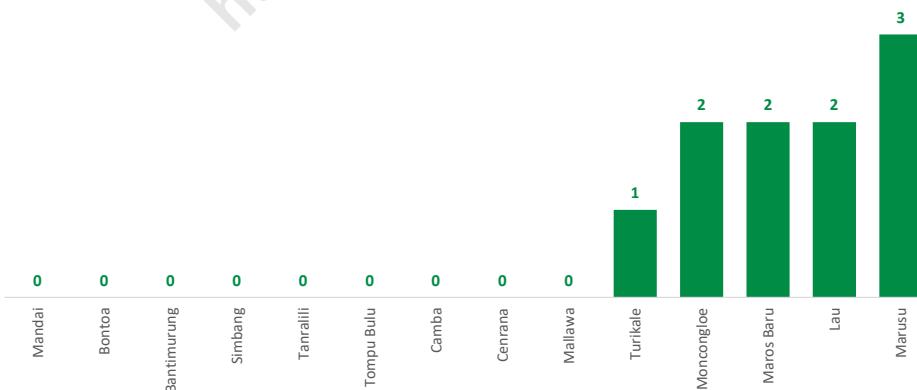


Lahan pertanian di perkotaan semakin sempit seiring dengan penambahan penduduk perkotaan, sedangkan kebutuhan untuk konsumsi hasil pertanian cukup tinggi. Wilayah perkotaan memiliki ketergantungan hasil pertanian dari daerah lain, sehingga *urban farming* menjadi salah satu solusi dalam mengurangi ketergantungan tersebut sekaligus membantu pengendalian inflasi, mengembangkan ekonomi lokal, efisiensi biaya transportasi, meningkatkan partisipasi masyarakat/komunitas, dan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan.

Beberapa aktivitas yang tergolong *Urban farming* seperti usaha budidaya tanaman sayuran di taman

kota, atap bangunan, atau dalam ruang tertutup seperti rumah kaca. Kegiatan yang dilakukan pada *urban farming* selain budidaya tanaman, dapat juga berupa usaha peternakan.

Meski hanya dilakukan di beberapa wilayah perkotaan, pelaku usaha urban farming cukup banyak, yaitu sebesar 10 RTUP dan 10 unit UTP. Kegiatan urban farming tersebar di beberapa Kecamatan di Kabupaten Maros. Pelaku kegiatan urban farming paling banyak berada di Kecamatan Marusu, sebesar 3 RTUP dan 3 unit UTP.



Gambar 17 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* di Kabupaten Maros (unit), 2023

Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* Menurut Kecamatan di Kabupaten Maros, 2023

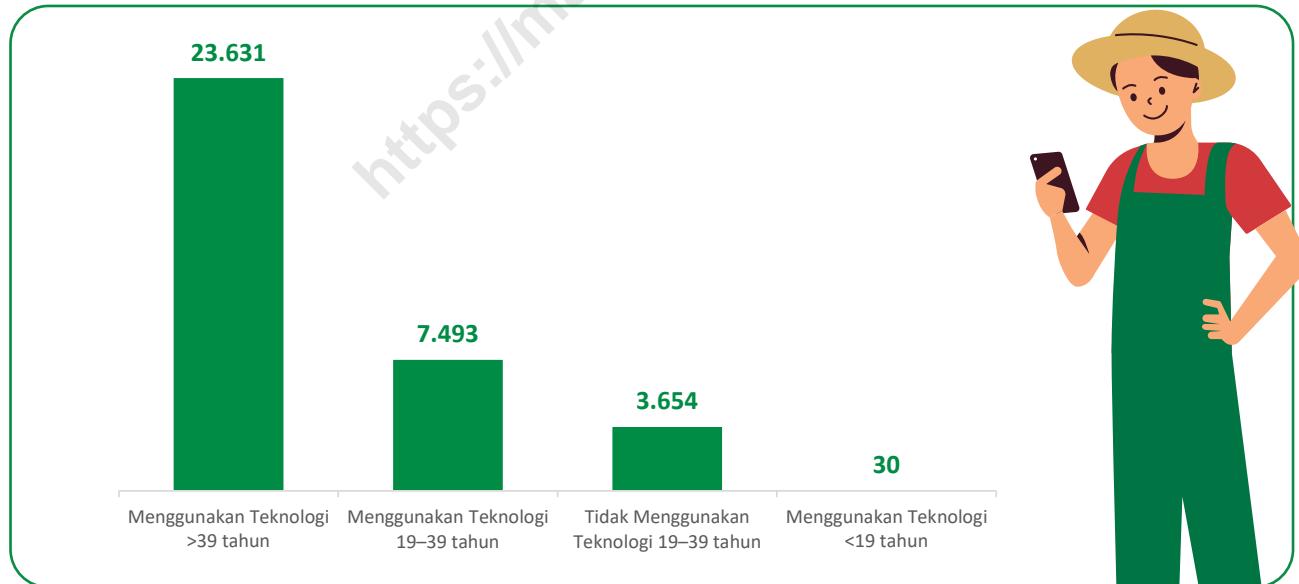
Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Urban Farming</i> (rumah tangga)	Usaha Pertanian Perorangan <i>Urban Farming</i> (unit)
(1)	(2)	(3)
Mandai	0	0
Moncongloe	2	2
Maros Baru	2	2
Marusu	3	3
Turikale	1	1
Lau	2	2
Bontoa	0	0
Bantimurung	0	0
Simbang	0	0
Tanralili	0	0
Tompu Bulu	0	0
Camba	0	0
Cenrana	0	0
Mallawa	0	0
Maros	10	10

5

Petani Milenial Umur 19–39 Tahun

Data petani milenial dapat menjadi salah satu indikator tingkat regenerasi di sektor pertanian serta menunjukkan pemanfaatan teknologi digital yang diharapkan dapat menciptakan pertanian modern yang produktif dan berkelanjutan. Jumlah petani milenial (berusia 19–39 tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital. Teknologi digital mencakup penggunaan alat dan mesin pertanian, penggunaan

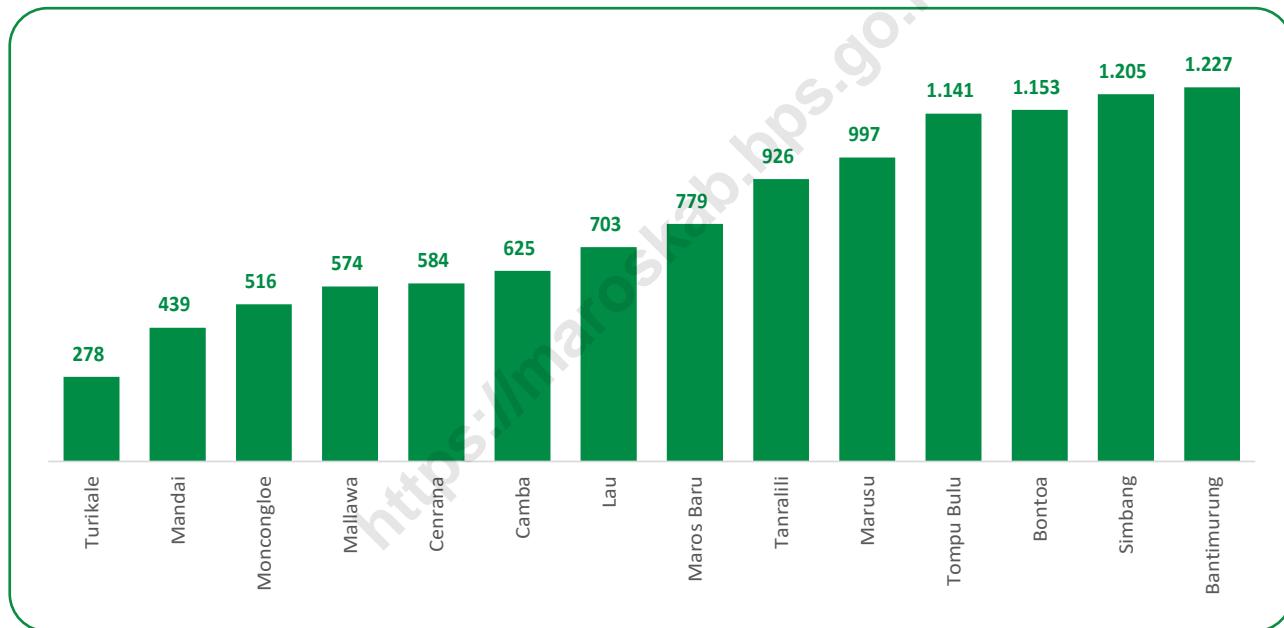
internet/ telepon pintar/teknologi informasi, penggunaan drone, dan/atau penggunaan kecerdasan buatan. Cakupan subsektor petani milenial mengikuti konsep dan definisi pada undang-undang RI Nomor 19 Tahun 2013, yaitu subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Petani milenial tercatat sebanyak 34.808 orang. Untuk petani milenial berumur 19–39 tahun, baik menggunakan



Gambar 18 Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital di Kabupaten Maros, 2023

maupun tidak menggunakan teknologi digital, ada sebanyak 11.147 orang atau 26,04 persen dari total petani di Maros yang sebanyak 42.811 orang. Jumlah petani milenial berumur 19–39 tahun paling banyak berada di Kecamatan Bantimurung sebesar 1.227 orang, diikuti Kecamatan Simbang sebesar 1.205

orang, dan Kecamatan Bontoa sebesar 1.153 orang. Sementara itu, petani milenial yang berumur lebih dari 39 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 23.631 orang (55,20 persen) dan petani yang berumur kurang dari 19 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 30 orang (0,07 persen).



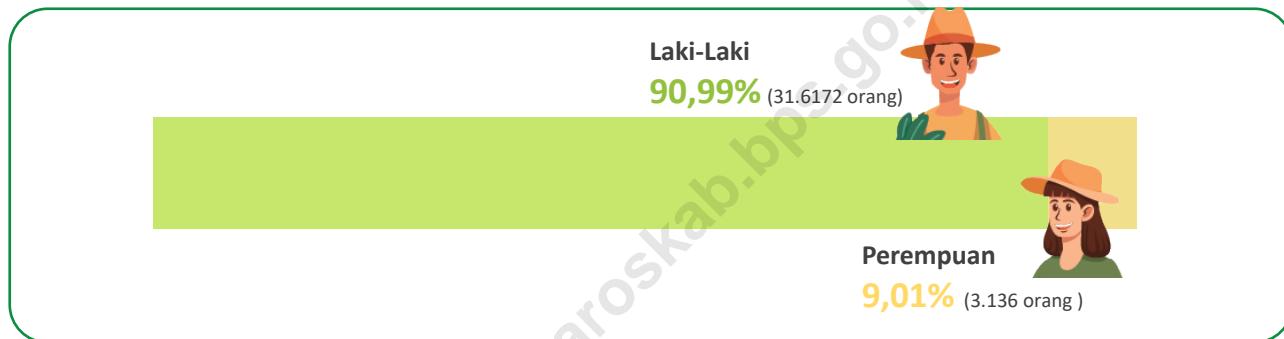
Gambar 19 Jumlah Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Kabupaten Maros (orang), 2023



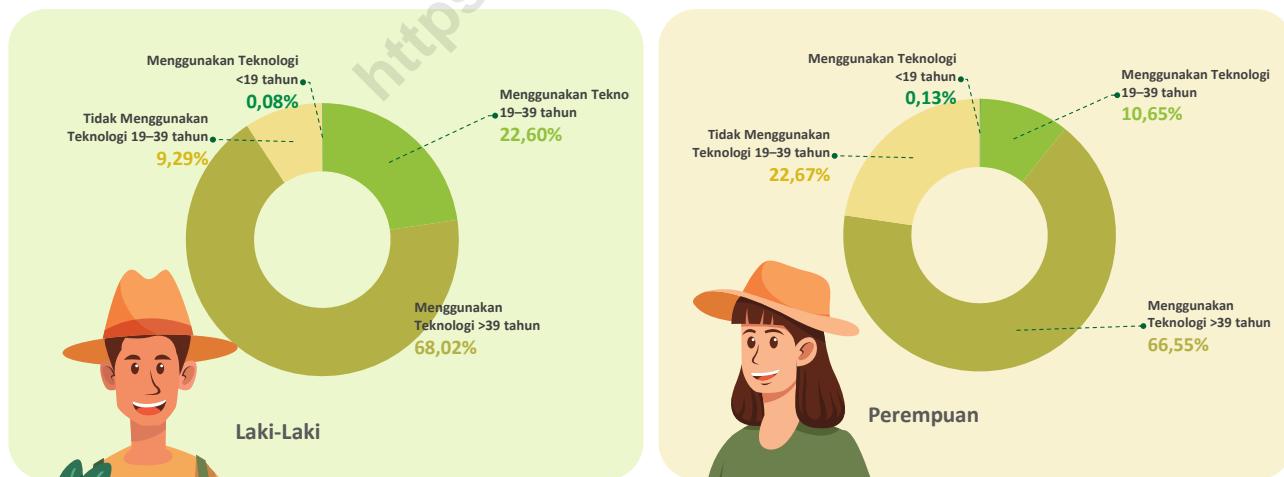
Berdasarkan jenis kelaminnya, petani milenial masih didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 90,99 persen dari total petani milenial.

dibanding petani milenial perempuan.

Jika dilihat karakteristiknya, proporsi petani milenial laki-laki yang berusia 19–39 tahun (baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi) lebih tinggi



Gambar 20 Jumlah dan Proporsi Petani Umur 19–39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Maros, 2023



Gambar 21 Persentase Petani Umur 19-39 tahun dan/atau menggunakan Teknologi Digital menurut Jenis Kelamin dan Kriteria di Kabupaten Maros, 2023

Tabel 7 Jumlah Petani dan Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang), 2023

Kecamatan	Kriteria				Jenis Kelamin	
	Menggunakan Teknologi			Tidak Menggunakan Teknologi dan Umur 19-39 Tahun	Laki-Laki	Perempuan
	Umur <19 Tahun	Umur 19-39 Tahun	Umur >39 Tahun			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mandai	0	385	1.134	54	1.499	74
Moncongloe	1	416	1.205	100	1.599	123
Maros Baru	3	560	1.578	219	2.167	193
Marusu	2	411	1.074	586	1.939	134
Turikale	3	249	920	29	1.153	48
Lau	2	515	1.869	188	2.308	266
Bontoa	3	594	2.005	559	2.620	541
Bantimurung	3	952	3.134	275	3.876	488
Simbang	3	859	2.374	346	3.124	458
Tanralili	0	627	1.988	299	2.695	219
Tompu Bulu	1	459	1.077	682	2.045	174
Camba	4	561	2.059	64	2.521	167
Cenrana		547	1.975	37	2.396	168
Mallawa	0	358	1.239	216	1.730	83
Maros	30	7.493	23.631	3.654	31.672	3.136

6 Sapi dan Kerbau

Salah satu subsektor pertanian yang berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan protein hewani yang bermutu tinggi adalah subsektor peternakan. Ternak besar yang menjadi komoditas strategis pada subsektor peternakan adalah sapi dan kerbau.

Berdasarkan ST2023, jumlah ternak Sapi dan Kerbau pada 1 Mei 2023 di Kabupaten Maros tercatat sebesar 44.399 ekor. Berdasarkan jenisnya, tercatat sapi (sapi potong) sebanyak 43.552 ekor. Sementara, ternak kerbau tercatat sebanyak 847 ekor.



Jumlah Sapi hampir **51 kali lipat** dari jumlah kerbau.



<https://maroskab.bps.go.id>

Penutup

Perencanaan pembangunan, khususnya perencanaan pembangunan di bidang pertanian harus dilakukan secara matang dan teliti. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan data di bidang pertanian yang lengkap, aktual, dan dapat dipercaya. Dengan dilaksanakannya Sensus Pertanian 2023 ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data pertanian dari berbagai kalangan baik pemerintah maupun swasta dalam pengambilan kebijakan.

Semoga dengan tema “Data Pertanian Berkualitas untuk Pembangunan Pertanian yang Inklusif dan Berkelanjutan” dapat menjadi penyemangat untuk mewujudkan masa depan petani yang lebih baik.



Kunjungi

https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023

untuk informasi lengkap metadata statistik ST2023.

Tabel Lengkap
Tahap I



Ucapan Terima Kasih

Seluruh jajaran Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka menyukseskan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Pertanian 2023.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada:

- Bupati Kabupaten Maros
- Pemerintah Daerah Kabupaten Maros
- Para Camat/Lurah/Kepala Desa se Kabupaten Maros
- Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait di Kabupaten Maros
- Para Petugas Lapangan Sensus Pertanian 2023 di Kabupaten Maros
- Seluruh Warga Kabupaten Maros yang telah membantu menyukseskan Sensus Pertanian 2023

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAROS**

Jl. Jenderal Sudirman, Pettuadae, Turikale, Maros

Telp: (0411) 3875586

Homepage: <http://www.maroskab.bps.go.id> Email: bps7308@bps.go.id